

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROJECT BASED LEARNING* BERBANTUAN MEDIA PADLET UNTUK MENINGKATKAN MENULIS PUISI SISWA KELAS VIII

Rika Nurjanah¹, Wikanengsih², Diena San Fauziya³

¹⁻³IKIP SILIWANGI

¹rikaanurjanah19@gmail.com, ² wikanengsih@ikipsiliwangi.ac.id, ³
dienasanf@ikipsiliwangi.ac.id

Abstract

Less interactive learning becomes boring for students. A teacher should choose a learning model and learning media that are appropriate and appropriate. The learning model that is considered appropriate will be more productive in the classroom, one of which is by using the Project Based Learning learning model. This learning model focuses on student activities to be able to solve problems, and requires students to be more independent in their learning activities, and the help of padlet media can also be a supporter in learning, especially in writing poetry. The method used is a mixed method with an exploratory sequential design. The subjects of this study were grade VIII students. The purpose of this study was to describe a better learning process and can provide student creativity to be able to develop critical and creative thinking skills, and complete projects individually or in groups. Observations showed that teacher implementation was 100%. The obstacles faced were relatively minimal with the lowest average of 2.45. The results of the N-Gain calculation showed moderate results with an acquisition of 0.64. From the results of the study, it can be interpreted that the models and media used were effective in learning.

Keywords: Project Based Learning, Writing Poetry, Padlet

Abstrak

Pembelajaran yang kurang interaktif menjadi membosankan untuk peserta didik. Seorang guru sebaiknya memilih model pembelajaran dan media pembelajaran yang sesuai dan tepat. Model pembelajaran yang dianggap tepat akan lebih produktif di dalam kelas yaitu salah satu nya dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning*. Model pembelajaran tersebut memusatkan aktivitas peserta didik untuk dapat memecahkan masalah, serta menuntut peserta didik untuk lebih mandiri dalam aktivitas pembelajarannya, serta bantuan media padlet juga bisa menjadi pendukung dalam pembelajaran khususnya dalam menulis puisi. Metode yang digunakan *mixed method* dengan desain *exploratory sequential*. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan proses pembelajaran yang lebih baik dan dapat memberikan kreativitas peserta didik untuk dapat mengembangkan kemampuan berpikir dengan kritis dan kreatif, serta menyelesaikan proyek secara individu atau kelompok. Observasi menunjukkan keterlaksanaan guru sebesar 100%. Kendala yang dihadapi tergolong minim dengan rata-rata terendah 2, 45. Hasil dari perhitungan N-Gain menunjukkan hasil yang sedang dengan perolehan 0, 64. Dari hasil penelitian dapat diartikan bahwa model dan media yang digunakan efektif digunakan dalam pembelajaran.

Kata Kunci: *Project Based Learning*, Menulis Puisi, Padlet

PENDAHULUAN

Semakin berkembangnya zaman keterampilan produktif siswa masih menjadi sebuah permasalahan. Banyak peserta didik yang tidak optimal mencapai tujuan pembelajaran dikarenakan proses pembelajaran dalam kelas tidak berkembang atau monoton. Fokus dan minat belajar siswa yang kurang disebabkan oleh proses pembelajaran yang masih monoton dan kurang interaktif menjadi membosankan untuk peserta didik. Mencapai keterampilan yang produktif dan efektif untuk kemampuan menulis puisi peserta didik, maka seorang guru sebaiknya memilih model pembelajaran dan media pembelajaran yang sesuai dan tepat. Meningkatkan keterampilan menulis peserta didik membutuhkan berbagai macam tahapan maupun strategi untuk melatih keterampilan menulis. Dengan menggunakan model dan media pembelajaran yang tepat diharapkan dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi pada peserta didik khususnya kelas VIII dalam menulis puisi. Wikanengsih (2021) menyebutkan penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan keterampilan siswa dalam menulis Menulis karya sastra, utamanya dalam bentuk puisi memiliki tantangan tersendiri bagi siswa. Terdapat beberapa kesulitan yang dihadapi siswa dalam mempelajari materi puisi, yaitu kurangnya kreatifitas dalam menulis puisi Hidayah (2023) menyebutkan kesulitan dalam menentukan atau memilih tema, merangkai kata, dan menuangkan ide atau perasaannya menjadi puisi. dan penggunaan model pembelajaran yang kurang tepat juga mengakibatkan hilangnya konsentrasi, bosan, dan kesulitan.

Model pembelajaran yang dilakukan untuk menunjang pembelajaran lebih produktif di dalam kelas yaitu salah satu nya dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning*. Fitriani (2022) menyebutkan model pembelajaran tersebut memusatkan aktifitas peserta didik untuk dapat memecahkan masalah. Menurut Rokhayah (2022) Model Pembelajaran *Project Based Learning* menuntut peserta didik untuk mengerjakan sendiri, melakukan pengamatan, melakukan penelitian, dan membaca.

Media merupakan komponen yang berguna dalam menstimulus kreatifitas dan belajar peserta didik. Pembelajaran memerlukan beragam variasi seperti bantuan dari media visual untuk membantu siswa memahami pelajaran agar pelajaran menjadi lebih menyenangkan. Media dapat terdiri dari berbagai macam, baik media visual, audio, maupun audio visual. Media dapat menjadi alat bantu untuk menstimulus pikiran, perasaan dan keinginan peserta didik untuk belajar. Salah satu Media belajar yang dapat digunakan untuk meningkatkan menulis puisi bagi peserta didik adalah media Padlet. Padlet merupakan aplikasi online gratis yang dianggap

sebagai papan tulis online. selain itu, padlet digunakan oleh guru dan peserta didik untuk mengirim catatan di halaman yang sama (Apriliani, 2022).

Berdasarkan uraian di atas, peneliti mendapatkan sebuah Solusi untuk nilai rendah peserta didik dalam kemampuan menulis bahwa model *project based learning* berbasis media padlet dapat diterapkan untuk materi menulis puisi. Tujuan dari penelitian ini juga berfokus pada Peran aktif siswa untuk dapat bekerja sama dalam proses penggunaan model pembelajaran *project based learning* dalam materi Menyusun puisi untuk mengembangkan pengetahuan, peserta didik dituntut untuk lebih kritis dalam pemecahan sebuah masalah. Dengan demikian penulis melakukan penelitian ini untuk dapat merubah dan lebih memberikan kreasi yang menarik dalam sebuah pembelajaran.

METODE

Metode penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini menggunakan *Mixed Method*. Menurut Azhari et al., (2023) Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan kuantitatif untuk meningkatkan keterampilan menulis pada siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis, dan keefektifan kemampuan menulis teks puisi menggunakan media padlet berbantuan model pembelajaran Project Based Learning pada siswa. Desain yang digunakan yaitu *Desain exploratory sequential*. Alimudin (2022) menyebutkan ini adalah salah satu jenis desain dalam metode campuran, penelitian kualitatif dilakukan terlebih dahulu, diikuti oleh penelitian kuantitatif. Desain ini digunakan ketika peneliti ingin mengeksplorasi secara mendalam suatu fenomena, kemudian mengembangkan instrumen atau kerangka kerja kuantitatif berdasarkan hasil eksplorasi tersebut. Subjek penelitian ini siswa kelas VIII dengan 29 orang di MTS Tanjungwangi. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, angket, serta pretes dan posttes. Observasi digunakan untuk mengamati kegiatan pembelajaran. Angket untuk mengukur kendala yang dihadapi peserta didik. Pretes dan posttes untuk mengukur peningkatan kemampuan menulis dan ketuntasan hasil belajar peserta didik setelah penerapan model PJBL dan media padlet.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pembelajaran menulis teks puisi menggunakan model *Project Based Learning* berbantuan media padlet dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan yang dilalui dengan langkah-langkah

yang dimulai dengan memberikan pertanyaan mendasar kepada peserta didik guru merancang pertanyaan atau permasalahan yang bersifat kompleks yang mendorong siswa dalam berpikir kritis, contohnya seperti “apakah kalian sebelumnya pernah mendengar puisi”. Selanjutnya membuat perencanaan proyek, guru dan peserta didik Menyusun rencana kegiatan, termasuk tujuan, alur pengerjaan, dan penjadwalan, selanjutnya menyusun jadwal, guru membantu peserta didik guru membantu peserta didik membuat jadwal pelaksanaan proyek, menentukan batas waktu pengerjaan. Memonitoring kemajuan proyek, guru berperan sebagai fasilitator dan mentor, memantau setiap kelompok, serta membantu jika ada kesulitan. Mengembangkan hasil dengan peserta didik Menyusun produk akhir untuk di presentasikan di depan kelas. Yang terakhir evaluasi pengalaman belajar guru dan peserta didik melakukan refleksi terhadap proses dan hasil proyek.

Dalam lembar observasi kegiatan aktivitas guru pada pertemuan pertama dalam penerapan model PJBL berbasis media padlet, terdapat 13 pernyataan yang memperoleh hasil yang “Baik”. Dapat dilihat dari hasil skor memperoleh sebesar 96,92% yang sudah di presentasikan. Pada pertemuan ke dua yang terdiri dari 12 pernyataan mendapatkan hasil skor rata-rata 100%. Menyatakan bahwa rangkaian pelaksanaan pembelajaran telah sesuai dan berjalan dengan baik berdasar instrument.

Tabel 1. Hasil Angket

JUMLAH	106	92	103	71	110	86	92	83	97	87
Total	927									
Rata-rata	3,6	3,17	3,55	2,45	3,79	2,97	3,17	2,86	3,34	3,00

Kendala yang diperoleh dari hasil angket terdapat pada pernyataan ke empat mengenai “peserta didik sulit mengembangkan ide tanpa menggunakan media” dilihat dari perolehan skor paling kecil sebesar 71 poin.

Adapun perolehan nilai hasil belajar siswa menulis puisi sebagai berikut.

Tabel 2. Nilai Menulis Puisi Peserta didik

Aspek	Imaji	Kata konkret	Majas	Irama	Nada	Tema	Amanat
Total	53	57	36	53	43	73	64
Rata-rata	1, 83	1, 97	1, 24	1, 83	1, 48	2, 52	2, 48

Berdasarkan hasil tabel tersebut dapat dilihat kesulitan yang dihadapi peserta didik terdapat pada aspek Majas yang mendapatkan skor paling kecil sebesar 36 poin. Poin tertinggi yang diperoleh peserta didik terdapat dapat aspek Tema dengan perolehan poin 73.

Tabel 3. Statistik Deskriptif Hasil *Pretes* dan *Posttest*

Kategori Nilai	<i>Pretes</i>	<i>Posttes</i>
Tertinggi	80	100
Rendah	40	74
Rata-rata	66, 58	81, 48

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa terdapat dua kategori nilai, yaitu nilai tertinggi dan nilai terendah. Hasil dari *pretes* mendapatkan rata-rata sebesar 66,58 hasil tersebut masih tergolong rendah . setelah penerapan model pembelajaran PJBL dengan bantuan media padlet hasil *posttes* mendapat hasil rata-rata 81,48 yang dapat diartikan bahwa terdapat peningkatan setelah diberikan perlakuan.

Tabel 4. Nilai rata-rata N-Gain kemampuan menulis

Aspek yang diukur	Nilai N-Gain	Kategori
Kemampuan Menulis Teks Puisi	0, 64	Sedang

Hasil N-Gain diperoleh dari rata-rata peningkatan skor antara pretes dan posttes. Dari hasil tabel di atas terdapat hasil sebesar 0,64 yang dapat dikategorikan “sedang”

Pembahasan

Dilihat dari keseluruhan hasil yang didapat guru dapat menyampaikan materi dengan baik, dilihat dari hasil observasi pertemuan pertama dengan perolehan skor 96, 92% yang dikategorikan “Baik”. Pada pertemuan kedua dengan perolehan nilai 100% untuk proses rangkaian seluruh kegiatan, yang dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan yang sudah disiapkan dalam instrument. Menurut Sunarti (2022) observasi digunakan sebagai alat evaluasi dalam pendidikan, terutama untuk menilai keterampilan dan proses belajar siswa. Observasi memungkinkan pendidik untuk mengamati perilaku siswa secara langsung dalam berbagai situasi, baik formal maupun informal, sehingga dapat memberikan penilaian yang lebih objektif terhadap perkembangan siswa

Kendala yang dihadapi oleh peserta didik terdapat pada pernyataan “Peserta didik sulit mengembangkan ide tanpa menggunakan media” yang mendapatkan skor 71 dengan rata-rata 2,45. Menurut Monika et al., (2023) Hal itu terjadi karena peserta didik kurang berlatih. Peserta didik menuliskan puisi tanpa adanya media pendukung atau alat bantu. Mereka menuliskan puisi dengan kata-kata sebisanya. Oleh karena itu, hasil puisi yang mereka buat kurang dalam pemilihan diksi dan majas. Oleh karena itu kendala yang terdapat dalam pernyataan no 4 menyebutkan bahwa peserta didik tidak bisa menulis dengan benar tanpa bantuan media. Tanpa adanya dukungan dari media, peserta didik seringkali kesulitan dalam menciptakan gambaran yang jelas tentang tema atau suasana yang ingin peserta didik tuangkan dalam puisi. Hal ini berdampak pada rendahnya kualitas puisi yang dihasilkan, baik dari segi struktur, pemilihan kata, maupun keindahan bahasa yang digunakan.

Penerapan model *Project Based Learning* berbantuan media padlet dalam meningkatkan menulis puisi kelas VIII terdapat pengaruh yang signifikan. Hal ini sejalan dengan yang diungkapkan oleh Nadia (2023) Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model *Project Based Learning* berbantuan media padlet sebagai media pembelajaran dapat membantu kreativitas siswa lebih meningkat dan memberikan pemahaman yang lebih, dilihat dari hasil nilai yang meningkat. Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model PJBL dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi peserta didik. pembelajaran, Hasil dari *pretes*

mendapatkan rata-rata sebesar 66,58 hasil tersebut masih tergolong rendah . setelah penerapan model pembelajaran PJBL dengan bantuan media padlet hasil *posttes* mendapat hasil rata-rata 81,48 yang dapat diartikan bahwa terdapat peningkatan setelah diberikan perlakuan. Fauziya (2018) berpendapat untuk menghasilkan sebuah tulisan yang baik memerlukan keterampilan yang dilatih secara berkala.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *project based learning* berbantuan media padlet terlaksana dengan baik sesuai dengan yang telah direncanakan dalam instrument. Hal tersebut dapat dilihat dari perolehan dari hasil observasi pertemuan pertama yang mendapatkan skor 96, 92% dan pada pertemuan kedua mendapatkan skor sebesar 100%. Serta perolehan skor 100% pada hasil observasi peserta didik. Kendala yang dihadapi peserta didik dilihat dari pernyataan angket yang menyatakan “Peserta didik sulit mengembangkan ide tanpa menggunakan media” dikarenakan peserta didik seringkali kesulitan dalam menciptakan gambaran yang jelas tentang tema atau suasana yang ingin peserta didik tuangkan dalam puisi. Hal ini berdampak pada rendahnya kualitas puisi yang dihasilkan, baik dari segi struktur, pemilihan kata, maupun keindahan bahasa yang digunakan. Perolehan hasil menulis puisi meningkat secara signifikan yang dapat dilihat dari perolehan skor *Pretes* dengan skor rata-rata 66,58. Mengalami peningkatan pada saat *posttes* dengan perolehan 81,48. Peningkatan nilai dapat dilihat dari skor aspek menulis puisi yang meliputi imaji, majas, nada, irama, tema, dan amanat. Skor paling kecil terdapat pada aspek majas yang mendapat skor 36, dan aspek dengan skor paling tinggi terdapat pada aspek tema dengan skor nilai 73.

Dapat disimpulkan bahwa penerapan model penerapan model *project based learning* berbantuan media padlet untuk meingkatkan menulis puisi siswa kelas VIII dapat dikatakan efektif dan memberi pemahaman terhadap peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriliani, D. (2022). *Efektivitas model pembelajaran peer led guided inquiry ditinjau dari kemampuan generalisasi matematis siswa pada materi himpunan di kelas VII MTs Darul Ilmi Kabupaten Tanah Laut Tahun Ajaran 2021/2022* (Skripsi Sarjana, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin). <https://idr.uin-antasari.ac.id/20446/>.
- Alimudin, M., & Dharmawati, D. M. (2022). Strategi komunikasi pemasaran digital dalam meningkatkan minat pariwisata pulau pari (mix method: exploratory sequential design). *Jurnal Emt Kita*, 6(2), 342-350.
- Fauziya, D. S. (2018). Pembelajaran kooperatif melalui teknik duta-duta dalam meningkatkan kemampuan menulis argumentasi. *Riksa Bahasa: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pembelajarannya*, 2(2).
- Fitriani, F., Faisol, A., Wamiliana, W., Notiragayu, N., Chasanah, S. L., & Kurniasari, D. (2022). Pelatihan canva dalam pembuatan media pembelajaran bagi guru-guru smk di bandar lampung. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM) tabikpun*, 3(3), 193-202.
- Hidayah, U., Oktavia, M., & Ayurachmawati, P. (2023). Penerapan model project based learning terhadap keaktifan siswa pada pembelajaran IPS di kelas iv sekolah dasar. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(3), 893-906.
- Lindawati, S., & Hendri, M. (2016). Penggunaan metode deskriptif kualitatif untuk analisis strategi pengembangan kepariwisataan Kota Sibolga Provinsi Sumatera Utara. Dalam *Proceeding Seminar Nasional APTIKOM 2016* (Vol. 1, No. 1, pp. 833–837)
- Mardatillah, A., Putri, H., Nadia, N., Tanjung, N. K., & Ungu, E. S. (2023). Pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar peserta didik. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(22), 98-105.
- Monika, S., Ramli, R. B., & Puspita, L. E. (2023). The Effectiveness of Image Media to Improve Students' Poetry Writing Skills. *JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, 8(4), 6221–6229.
- Rokayah, I. (2022). Meningkatkan kemampuan membaca kata dengan menggunakan metode mengeja suku kata dan permainan kartu. *Indonesian Journal of Teaching and Learning (INTEL)*, 1(1), 35–46.

- Sunarti. (2022). Penggunaan Model Project Based Learning (Pjbl). *Global Journal Teaching Professional*, 03(01), 91–95.
- Wikanengsih, W., & Ningrum, P. (2021). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Cerita Pendek dengan Menggunakan Adobe Flash (Improving Short Story Text Writing Skills Using Adobe Flash). *Indonesian Language Education and Literature*, 6(2), 262-272.

